

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negeri yang kaya akan sumber daya alam, baik fauna maupun flora. Hal ini dikarenakan letak geografis Indonesia yang strategis untuk makhluk hidup. Ketersediaan berbagai jenis tumbuhan dan hewan yang melimpah di Indonesia adalah satu potensi yang harus dipelajari dan dimanfaatkan seluas-luasnya bagi kesejahteraan dan kebaikan masyarakat.

Saat ini terutama masyarakat kelas menengah ke atas semakin peduli akan pentingnya kualitas produk. Belakangan ini terdapat tendensi kebutuhan konsumen yang mengarah pada produk pertanian “organik” (Susetya, 2020).

Pangaribuan (2018) menyatakan pertanian organik semakin populer di kalangan petani sebagai praktik pertanian alternatif. Selain hal tersebut, Marpaung (2017) menyatakan pertanian organik berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan dan masa depan kehidupan manusia. Pertanian organik berperan dalam perbaikan unsur hara tanah dan dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik.

Indonesia sebagai negara tropis dan kaya akan limbah flora belum dimanfaatkan sepenuhnya sebagai kebutuhan manusia. Seperti pasar-pasar tradisional, masih banyak sampah-sampah yang berasal dari bahan organik yang dibuang begitu saja tanpa dimanfaatkan terlebih dahulu. Sampah-sampah pasar tradisional didominasi oleh sampah-sampah sayuran. Sayuran hanya bertahan pada beberapa waktu saja dan setelahnya sayur akan berubah, baik secara morfologi maupun fisiologi akan membusuk sehingga menjadi limbah sayur. Hal ini menyebabkan bau yang tidak sedap dan mengurangi estetika lingkungan terkhusus daerah pasar. Padahal bahan-bahan organik yang berasal dari limbah sayur ini bisa dijadikan sebagai bahan pupuk organik.

Sampah hasil kegiatan pasar yang tidak mengalami pengelolaan secara baik akan menimbulkan pencemaran lingkungan. Sampah-sampah tersebut masih mengandung kadar air yang tinggi serta mengandung bahan-bahan organik berupa karbohidrat, protein, dan lemak yaitu salah satunya adalah limbah sayuran (Siboro, 2013).

Pupuk organik memiliki keunggulan yang tak kalah dengan pupuk anorganik. Hartatik (2015), menyatakan pupuk organik berperan dalam meningkatkan kesuburan fisik, kimia dan biologi tanah serta mengefisienkan penggunaan pupuk anorganik. Sementara Kaleka (2020) menyatakan, di negara Indonesia permintaan pangan organik pun terus meningkat.

Dengan demikian perlu perhatian khusus dalam pengembangan pupuk organik ini dengan memanfaatkan limbah sayur-sayuran di pasar tradisional.

Limbah sayur busuk ini bisa kita manfaatkan dalam pembuatan Pupuk Organik Cair (POC). POC ini memiliki keunggulan tersendiri dibanding pupuk organik lain. Rizqiani (2007) menyatakan unsur hara POC makro dan mikro cukup lengkap, selain itu pupuk tersebut juga mudah larut dalam air sehingga kemungkinan dengan cepat dapat diserap oleh tanaman.

Perumusan masalah penelitian yaitu pemanfaatan limbah yang bersumber dari sayur sebagai POC dengan dosis yang berbeda.

Marpaung (2017) dalam Hanolo (1997), menyatakan pemberian pupuk organik cair harus memperhatikan konsentrasi atau dosis yang diaplikasikan terhadap tanaman. Selanjut Marpaung (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pemberian POC krinyu dan kotoran kelinci dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kubis.

Dengan demikian, peneliti mengangkat judul penelitian tentang “Pemanfaatan Pupuk Organik Cair dengan Dosis Berbeda untuk Percepatan Persemaian dan Pertumbuhan Tanaman Bayam Hijau (*Amaranthus tricolor* L.)”.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah menganalisis Pupuk Organik Cair dengan Dosis Berbeda untuk Percepatan Persemaian dan Pertumbuhan Tanaman Bayam Hijau (*Amaranthus tricolor* L.)

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Sebagai pupuk alternatif dengan memanfaatkan limbah sayur busuk sehingga dapat meningkatkan produksi dan mengurangi biaya kegiatan budidaya tanaman sayuran di tingkat petani.

## **1.4 Luaran**

Luaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya pupuk organik cair yang bersumber dari limbah sayur kol yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk untuk kegiatan budidaya tanaman sayuran atau tanaman lainnya.